

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari sepuluh artikel yang ditelaah dapat disimpulkan bahwa implementasi pengelolaan sampah rumah tangga dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang berjalan dengan baik di beberapa daerah di Indonesia dan sudah ada beberapa daerah yang sudah berjalan dengan baik dikarenakan rendahnya kepedulian / partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, kurangnya fasilitas tempat sampah di setiap rumah dan kurangnya sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga .

Terdapat 3 kategori tempat sampah pada masyarakat yaitu wadah terbuka, wadah tertutup dan kantong plastik. Hal tersebut tidak sesuai dengan sasaran PHBS dengan indikasi mengenai lingkungan fisik diantaranya terpenuhinya tempat pembuangan sampah pada masyarakat.

Implementasi pengelolaan sampah rumah tangga yang sudah berjalan dengan baik seperti di Surabaya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah mulai dari komunikasi, kejelasan informasi dalam pengelolaan sampah, hingga konsistensi penyampaian implementasi pengelolaan sampah, SDM serta struktur birokrasinya. Sama halnya yang diterapkan di China dengan menggunakan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dengan melibatkan pihak pemerintah maupun swasta.

5.2 Implikasi

Dari sepuluh artikel yang ditelaah peneliti terdapat implikasi praktis dan teoritis untuk mensosialisasikan pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menjalankan tugas penting perawat sebagai advokasi dalam hal strategi promosi kesehatan untuk melakukan kerjasama dengan tokoh – tokoh

masyarakat seperti kader, dinas lingkungan dan dinas kesehatan dan pembuat kebijakan serta penyuluhan kesehatan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Perawat

Pada perawat komunitas untuk meningkatkan perannya sebagai advokasi untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak – pihak yang terkait dalam implemantasi pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya meningkatkan PHBS seperti pemerintah untuk membuat peraturan mewajibkan disetiap rumah menyediakan tempat pembuangan sampah yang memiliki tutup agar tidak ditemukan lagi sampah yang berserakkan ataupun menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah dirumah. Serta meningkatkan pemberdayaan melalui tokoh – tokoh masyarakat dengan lintas sektor seperti melibatkan mahasiswa kesehatan dalam kegiatan MPL “Mahasiswa Peduli Lingkungan” untuk membantu menjalankan penyuluhan kepada masyarakat seperti program kota Bandung yang telah dijalan yang melibatkan masyarakat dan kader-kader yang dikenal dengan Kangpisman dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

5.3.2 Bagi Pemerintah & Dinas Lingkungan/Kesehatan

Pada pihak dinas lingkungan agar menjalin kolaborasi dengan dinas kesehatan dalam memproisikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mencegah penyakit, kenyamanan lingkungan serta keselamatan publik dan memberikan contoh fasilitas tempat sampah dengan wadah tertutup disetiap rumah.

5.3.3 Bagi Peneliti Lain

Pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih melibatkan populasi sampel yang lebih menyeluruh untuk mengetahui secara akurat bagaimana implementasi pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.